

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil hasil *riview* dari 15 bahan kajian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*) sangat efektif untuk hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. Pada bahan kajian rata-rata subjek penelitian siswa sekolah dasar, 13 bahan kajian kelas tinggi (kelas IV,V, dan VI) dan 2 bahan kajian kelas rendah (kelas III), maka hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*) terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar lebih dominan digunakan untuk kelas tinggi. Terdapat pengaruh secara efektif dan efisien dari penggunaan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*) terhadap hasil belajar IPA kelas tinggi maupun kelas rendah adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*) yaitu dengan menunjukkan rata-rata hasil belajar IPA lebih tinggi dari siklus I ke siklus II.

Dilihat dari rata-rata hasil belajar di kelas rendah (kelas III) pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa adalah 61,3 mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 90,3 dengan persentase ketutasan belajar 29%. Sedangkan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*) di kelas tinggi (kelas IV) rata-rata hasil belajar pada siklus I 33,00 mengalami peningkatan pada siklus II 79,00 dan pada siklus III menjadi 96,00. Persentase ketuntasan hasil belajar pada siklus I 33% dan meningkat pada siklus III menjadi 83%. Penerapan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*) di kelas tinggi (kelas V) rata-rata hasil belajar pada *pre-test* kelas kontrol sebesar 55,00 dan kelas eksperimen 65,00 telah meningkat sebesar 14,00. Sementara model SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*) di kelas tinggi (kelas VI) rata-rata hasil belajar pada siklus I 73,6 mengalami peningkatan pada siklus II 83,6 dengan persentase ketutasan belajar 10%.

Hasil perbandingan dari rata-rata model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*) terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar adalah lebih efektif dan efisien pada kelas tinggi karena banyak digunakan dalam penelitian dan dapat memperoleh hasil nilai rata-rata 33,00 dan persentase ketuntasan hasil belajar dari pra-siklus 46% menjadi 83% pada siklus III. Indikator hasil belajar pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor juga dapat tercapai dalam model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*).

B. Saran

Berdasarkan dari hasil studi literatur yang telah dikumpulkan dan telah dianalisis, beberapa saran yang dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Bagi guru hendaknya dapat mengaplikasikan model, metode atau bahkan strategi dalam pembelajaran sehingga proses belajar mengajar dituntut lebih aktif dan berpikir kritis. Salah satu model yang ditawarkan yaitu model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*) pada kegiatan hasil belajar IPA siswa di kelas, karena dapat meningkatkan hasil belajar IPA lebih meningkat.
2. Bagi siswa dengan pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*) dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajarnya, untuk itu diharapkan siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan sebaik-baiknya agar hasilnya lebih maksimal.
3. Untuk peneliti dengan diadakan peneliti ini dan hasilnya baik, maka dapat dijadikan salah satu refrensi yang nantinya dapat diterapkan disekolah tempat mengajar.
4. Bagi pembaca, peneliti ini dapat dijadikan salah satu referensi agar dapat menambah wawasan yang luas jika nantinya ingin menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*).